

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Adi, I.R. (2002). *Pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan sosial*. Jakarta: LP FEUI.
- Anwar. (2007). *Manajemen pemberdayaan perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Creswell, J.W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E. & Wasriah (2009). *Metode penulisan karya ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Fakih, M. (2013). *Analisis gender & transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Freire, P. (2000). *Pendidikan kaum tertindas*. Jakarta: LP3ES
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Habermas, J. (1990). *Ilmu dan teknologi sebagai ideologi*. Jakarta: LP3ES.
- Habermas, J. (2006). *Rasio dan rasionalisasi masyarakat*. Bantul: Kreasi Wacana
- Hardiman, F.B. (1993). *Menuju masyarakat komunikatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (1995). *Psikologi anak (psikologi perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, K. (1989). *Psikologi Wanita, Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, K. (2002). *Remaja dan perkembangannya*. Bandung: Remaja Kerta Karya.

- Maliki, Z. (2012). *Rekonstruksi teori sosial modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McCarthy, T. (2006). *Teori kritis jürgen habermas*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Moleong, J.X. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C.U. (1985). *Emansipasi dan peran ganda wanita indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Munir, L.Z. (1999). *Memposisikan kodrat*. Bandung: Mizan.
- Muthahari, M. (1995). *Hak-hak Wanita dalam Islam*. Jakarta: Lentera
- Nasution. (1998). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: PT Tarsito.
- Pratikto. (2005). *Mobilitas penduduk*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prijono, O.S. dan Pranarka, A.M.W. (1996). *Pemberdayaan: konsep, kebijakan dan implementasi*. Jakarta: CSIS
- Raho, B. (2007). *Teori sosiologi modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Rumini dan Sundari, S. (2004). *Perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, R. V. & Rozana, E. (2007). *Memberantas trafiking perempuan dan anak*. Bandung: Institut Perempuan.
- Salman, I. (2005). *Keluarga sakinah dalam aisyiyah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Satori dan Komariah, A. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugeng. (2010). *Pengertian keluarga*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2003). *Pembangunan kebijakan dan kesejahteraan sosial*. Bandung: Mizan.
- Suharto, E. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

- Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Suseno, F.M. (1992) *Filsafat sebagai ilmu kritis*. Yogyakarta: Kanisius
- Usman & Akbar (2009). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

2. Jurnal

- Andari, A.J. (2011). Analisis viktimisasi struktural terhadap tiga korban perdagangan perempuan dan anak perempuan. *Jurnal: Kriminologi Indonesia*, 7 (3), hlm. 308.
- Daulay, H. (2006). Pemberdayaan perempuan. *Jurnal harmoni sosial*, 1(1), hlm 7.
- Fahmi, T. (t.t). Perdagangan anak (*Child Trafficking*) sebagai kejahatan Transnasional dan Kaitannya dengan Globalisasi. *Jurnal: Sosiologi*, 15 (2), hlm. 128.
- Ginting, S.D.J. (2013). Kebijakan hukum pidana dalam menanggulangi tindak pidana perdagangan orang (*human trafficking*), hlm. 5-10.
- Harkrisnawo, H. (2007). Tindak Pidana Perdagangan Orang: Beberapa Catatan. *Jurnal Law Review*, Vol 7, hlm. 6.
- Hidayati, M.N. (t.t). Upaya pemberantasan dan pencegahan perdagangan orang melalui hukum internasional dan hukum positif indonesia. *jurnalhet.com*, hlm. 69-71.
- Kulsum, U. (2014). Hubungan dukungan sosial dan *trait* kecemasan dengan trauma pada korban perdagangan manusia. *Jurnal Sains Dan Praktik Psikologi*. 2(3).
- Kwan, C. (2010). Human Trafficking for Sexual Exploitation in the UK: Case Study of Eastern Europe and the Baltic States' Women. *Jurnal of Criminology*, 13(1).
- Latifah dan Noveria, M. (2014). Perdagangan manusia di indonesia dalam perspektif gender. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 16(3).
- Marini, L & Andriani, E. (2005). Perbedaan asertivitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua. *Jurnal psikologia*, 1(2).
- Rochmiyatun, S. (2013). Perdagangan Perempuan Perspektif Yuridis, 8(1).
- Sharapov, K. (2017). Traffickers and *Their Victims'*: Anti-Trafficking Policy in the United Kingdom. *Journal of sociology*, 43(1).

- Sulistyo, A. (2012). Perlindungan Korban Kekerasan Kejahatan Perdagangan Manusia dalam Sistem Hukum Pidana Indonesia, 7(2).
- Suryandaru, Y.S. (2001). Hegemoni dan reproduksi kekuasaan dalam perdagangan perempuan (*trafficking*) untuk prostitusi. *Jurnal Manusia, Kebudayaan, dan Politik*, 14(2).
- Sylvia, I. (2014). Faktor pendorong dan penarik perdagangan orang (*human trafficking*) Di Sumatera Barat. *Jurnal manusia*, 13(2).
- Tjahyadi, S. (2003). Teori kritis jürgen habermas: asumsi-asumsi dasar menuju metodologi kritik sosial. *Jurnal filsafat*, 34(2).
- Vadlun, F. 2010. Migrasi wanita dan ketahanan ekonomi keluarga. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php>, 3 (1), hlm. 81.
- Zakiyah. (2010). Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, 17(1), hlm. 44.

3. Skripsi

- Kharima, N. (2008). *Implementasi program pemberdayaan perempuan melalui gender mainstreaming*. (skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri, Jakarta.

4. Laporan

Arsip Korban Perdagangan Manusia di lembaga P2TP2A Tahun 2016.

Hidayatunnismah, dkk. (2013). *Migrasi international: tenaga kerja perempuan dan human trafficking*. Universitas Indonesia: Pasca Sarjana.

Niko, N. (2016). Kemiskinan sebagai penyebab strategis praktik human trafficking di kawasan perbatasan jagoi babang (indonesia-malaysia) kalimantan barat, *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC* (hlm. 522). Jakarta: Universitas Bakrie.

Sudrajat, A. t.t. *Jurgen habermas: teori kritis dengan paradigma komunikasi*. Universitas Negeri Yogyakarta: FISE Ilmu Sejarah

5. Peraturan Perundangan

Konvensi PBB tentang perdagangan manusia (*human trafficking*)

Protokol Palermo, Pasal 3 Tahun 2000

UU No 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPPO)

6. Internet

Kharisma, W. 2014. Cianjur menduduki peringkat tiga se-jabar kasus penjualan manusia. [online]. Tersedia di: <http://www.pikiran-rakyat.com> (Edisi 22 Agustus 2014. Diakses pada Sabtu 13 Februari 2016.

Marwahid, H. (2012). *Hedonism dan kaum remaja*. [online]. Tersedia di: http://www.kompasiana.com/hasby_marwahid/hedonisme-dan-kaum-remaja. Diakses pada Kamis 26 Januari 2017.

Suhartono. (2016). *Teori kritis habermas*. [online]. Tersedia di: <http://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/10/31/teori-kritis-habermas/>. Diakses pada Kamis 26 Januari 2017.

